

PEMANFAATAN BUKU TEKS OLEH GURU EKONOMI SMA NEGERI SE-KABUPATEN OGAN ILIR

Yunita Leni Utari, Deskoni, dan Dewi Koryati
Universitas Sriwijaya

Abstract: *This study discusses the use of textbooks by economics teacher based on curriculum 2013 high schools in Ogan Ilir. The formulation of the research problem are " What textbooks are used by the economics teacher in SMA Ogan Ilir district? Is there any consideration of economics teacher in selecting textbooks used in SMA Ogan Ilir district? What are the difficulties faced by teachers in the use of economic textbooks in SMA Ogan Ilir district?".The research method using descriptive method. The numbering subject are 5 peoples from economics teacher, consists of three teachers from SMA Negeri 1 Indralaya and two teachers from SMA Negeri 2 Tanjung Raja. The data of textbook used by economics teacher, teacher's consideration in choosing textbook and the difficulties faced by economics teacher in using textbook were collected through questionnaires and interview techniques. Each data is analyzed by using a percentage formula. The results of research on the use of textbook by High School economics teacher in Ogan Ilir district can be seen from indicators of the types of textbook. Teacher's consideration in choosing textbook and the difficulties faced by teachers in using textbook show a good category. The instruments that used in the study are questionnaires, Guttman scale and interview. From this study, the researcher conclude that the use of by economics teacher in senior high school Ogan Ilir district included in good category. For the next research, is expected to examine the difficulties or limitations of textbooks in any material or any economics textbook chapters in senior high school in Ogan Ilir used by teachers based on the curriculum of 2013.*

Keywords: *Use of Text Books, Text BooksEconomy*

Abstrak: Penelitian ini membahas mengenai pemanfaatan buku teks oleh guru ekonomi berdasarkan kurikulum 2013 SMA Negeri di Kabupaten Ogan Ilir. Adapun rumusan Masalah penelitian yaitu "Buku teks apa saja yang digunakan oleh guru ekonomi SMA Negeri se-Kabupaten Ogan Ilir?Apakah yang menjadi pertimbangan guru ekonomi dalam memilih buku teks yang digunakan di SMA Negeri se-Kabupaten Ogan Ilir? Apakah kesulitan yang dihadapi guru dalam menggunakan buku teks ekonomi SMA Negeri se-Kabupaten Ogan Ilir?".Metode Penelitian yang digunakan metode deskriptif. Subjek penelitian berjumlah 5 orang guru ekonomi yang terdiri dari 3 orang guru dari SMA Negeri 1 Indralaya dan 2 orang guru dari SMA Negeri 2 Tanjung Raja. Data buku teks yang digunakan guru ekonomi, pertimbangan pemilihan buku teks oleh guru ekonomi dan kesulitan yang dihadapi guru ekonomi dalam menggunakan buku teks dikumpulkan melalui teknik angket dan wawancara.Setiap data dianalisis menggunakan rumus persentase.Hasil penelitian tentang pemanfaatan buku teks oleh guru ekonomi SMA Negeri se-Kabupaten Ogan Ilir yang dilihat dari indikator jenis-jenis buku teks, pertimbangan pemilihan buku teks dan kesulitan yang dihadapi guru dalam menggunakan buku teks menunjukkan kategori baik.Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah angket, dengan menggunakan skala *Guttman* dan untuk data wawancara menggunakan lembar pedoman wawancara.Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pemanfaatan buku teks oleh guru ekonomi SMA Negeri se-Kabupaten Ogan Ilir termasuk dalam kategori baik. Untuk Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti kesulitan atau keterbatasan buku teks ekonomi dalam setiap materi atau setiap bab pada buku teks ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Ogan Ilir yang digunakan oleh guru berdasarkan kurikulum2013.

Kata kunci: Pemanfaatan Buku Teks, Buku Teks Ekonomi

PENDAHULUAN

Buku memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan. Buku merupakan salah satu

sumber bahan ajar.Ilm pengetahuan, informasi, dan hiburan dapat diperoleh dari buku, oleh karena itu, buku merupakan komponen wajib yang harus ada di lembaga pendidikan baik

lembaga pendidikan formal maupun nonformal.

Faktor penunjang keberhasilan proses belajar yaitu dengan penggunaan sumber belajar. Menurut Amri (2013:78), beberapa jenis sumber belajar antara lain: buku teks, laporan hasil penelitian, jurnal (penerbitan hasil penelitian dan pemikiran ilmiah), majalah ilmiah, kajian pakar bidang studi, karya profesional, buku kurikulum, terbitan berkala seperti harian, mingguan dan bulanan, situs-situs internet, multimedia (TV, Video, Kaset Audio, dan lain sebagainya), lingkungan (alam, sosial, seni budaya, teknik, industri, ekonomi), dan narasumber.

Dalam proses belajar dan pembelajaran di sekolah, buku teks media yang sangat penting. Menurut Wirawan (2012:260) buku teks pelajaran adalah buku yang digunakan secara formal dipergunakan untuk mempelajari mata pelajaran di sekolah atau mata kuliah di perguruan tinggi. Menurut Mohammad (dikutip Prastowo, 2015:168) buku teks sering dibedakan antara buku teks utama dan buku teks pelengkap. Buku teks utama, yakni yang berisi pelajaran suatu bidang studi tertentu yang digunakan sebagai pokok bagi peserta didik atau guru. Sedangkan buku teks pelengkap, yakni yang sifatnya membantu, memperkaya, atau merupakan tambahan dari buku teks utama baik yang dipakai peserta didik maupun guru.

Buku teks yang ada di lapangan, ditinjau dari jumlah, jenis, maupun kualitasnya sangat bervariasi. Sementara itu, buku teks pada umumnya menjadi rujukan utama dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, jika mutu buku tidak memenuhi standar mutu, terutama dalam kaitannya dengan konsep dan aplikasi konsep (miskonsepsi, bahkan salah konsep), buku tersebut menjadi sumber pembodohan, bukan sumber pencerdasan peserta didik (Amri, 2013:97).

Hasil penelitian Patrick dikutip Abdulkarim (2007:71) menunjukkan bahwa buku sekolah, terutama buku teks merupakan media instruksional yang dominan perannya di kelas. Hal ini dikarenakan buku merupakan alat penting untuk menyampaikan materi kurikulum, maka buku teks menduduki peran

sentral. Penelitian Supriadi dalam Abdulkarim (2007:71) pada tahun 1997 terhadap 867 SD dan MI di Indonesia, mencatat bahwa tingkat kepemilikan akan buku pelajaran di SD berkorelasi positif dan signifikan dengan hasil belajarnya sebagaimana diukur dengan Nilai Ebtanas Murni (NEM). Hal ini konsisten dengan studi yang dilaksanakan oleh *World Bank* pada tahun 1995 di Indonesia yang menunjukkan bahwa tingkat kepemilikan peserta didik akan buku dan fasilitas sekolah lainnya berkorelasi dengan prestasi belajarnya. Dari hasil survei di ruang baca FKIP

Unsri pada tanggal 13 Januari 2015, diketahui bahwa dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 belum ada mahasiswa FKIP Ekonomi Unsri yang mengadakan penelitian dalam bidang telaah buku teks ekonomi. Hal ini juga senada dengan hasil penelitian Kurniawan, (2007 :03) hanya sebesar 0,0085% atau 3 dari 352 mahasiswa FKIP fisika Unsri yang mengadakan penelitian buku teks fisika. Hal ini membuktikan bahwa sangat sedikit sekali kegiatan telaah buku teks. Padahal buku teks yang digunakan sangat penting untuk ditelaah terlebih dahulu kelayakan buku teks sebelum digunakan.

Pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah saat ini dilakukan dengan menerapkan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 telah diterapkan secara terbatas pada tahun ajaran 2013/2014. Pada tahap awal kurikulum 2013 diimplementasikan di 6.326 sekolah pada jenjang SD, SMP, dan SMA. Sebanyak 61.074 guru di Indonesia telah mendapatkan pelatihan tentang kurikulum 2013 (Rahmawati, 2015:41). Buku teks mata pelajaran juga telah diterbitkan oleh pemerintah tidak terkecuali buku teks ekonomi.

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten di Sumatera Selatan yang memiliki 21 Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berstatus negeri dan empat belas Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berstatus swasta. Dilihat dari akreditasi yang diperoleh, masing-masing sekolah di Kabupaten Ogan Ilir memiliki kualitas yang berbeda. Perbedaan kualitas yang dimiliki setiap sekolah di

Kabupaten Ogan Ilir ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran peserta didik seperti penggunaan buku teks.

Berdasarkan uraian di atas, dapat kita ketahui bahwa banyak buku teks ekonomi yang beredar di Kabupaten Ogan Ilir, tetapi belum diketahui secara jelas kualitasnya. Selain itu, penelitian terhadap buku teks belum banyak ditemukan, khususnya di Kabupaten Ogan Ilir sehingga sangat penting untuk dilakukan pengkajian lebih lanjut mengenai buku teks ekonomi yang secara umum digunakan. Maka, dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul "Pemanfaatan Buku Teks oleh Guru Ekonomi SMA Negeri se-Kabupaten Ogan Ilir" dengan rumusan masalah yaitu buku teks apa saja yang digunakan guru ekonomi SMA Negeri se-Kabupaten Ogan Ilir? apakah yang menjadi pertimbangan guru dalam menggunakan buku teks ekonomi di SMA Negeri se-Kabupaten Ogan Ilir? apakah kesulitan yang dihadapi guru ekonomi dalam menggunakan buku teks di SMA Negeri se- Kabupaten Ogan Ilir?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui buku teks apa saja yang digunakan guru ekonomi SMA Se-Kabupaten Ogan Ilir, untuk mengetahui apa saja yang menjadi pertimbangan guru ekonomi dalam memilih buku teks yang digunakan dalam proses pembelajaran di SMA Negeri di Kabupaten Ogan Ilir, dan untuk mengetahui kesulitan apa yang dihadapi guru dalam menggunakan buku teks ekonomi SMA se-Kabupaten Ogan Ilir. Selanjutnya manfaat penelitian yaitu manfaat teoritis, diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan tentang sumber belajar berbentuk buku teks. Bagi guru, diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran kepada guru untuk mengetahui lebih rinci kriteria buku teks ekonomi yang baik untuk kegiatan belajar mengajar. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dalam memilih dan menentukan buku teks ekonomi yang baik untuk dipakai sekolah pada tahun ajaran mendatang. Dan bagi peneliti,

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang cara penulisan dan kriteria buku teks pelajaran yang baik dan berkualitas yang akan digunakan dalam menentukan buku ajar di masa mendatang.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Buku Teks

Buku teks merupakan penerapan dan pengembangan dari *instructional design* yang lebih menekankan pada prinsip-prinsip yang diadopsi dari teori dan temuan penelitian tentang belajar. Orientasi buku teks adalah untuk mengoptimalkan kegiatan belajar dalam rangka mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu buku teks harus dapat menyajikan bahan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik sebagai subjek belajar. Dalam kaitan ini *association of educational communication and technology (AECT)* dalam definisi teknologi pendidikan mempertegas bahwa pemahaman terhadap suatu informasi dapat terjadi apabila bahan yang dipelajari bermakna bagi pembacanya (Uno, 2009:147).

Menurut Tarigan (2009:13) buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang merupakan buku standar, yang disusun oleh pakar dalam bidang itu untuk maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran.

Buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 Pasal 1).

Menurut Uno, Tarigan, dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 Pasal 1 sama-sama mengartikan buku teks sebagai buku acuan dalam kegiatan

pembelajaran dan merupakan sumber belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa buku teks merupakan buku yang digunakan secara formal untuk mempelajari mata pelajaran dan merupakan salah satu sumber belajar yang digunakan untuk mengoptimalkan kegiatan belajar dalam rangka mencapai hasil belajar yang optimal.

Jenis-Jenis Buku Teks

Menurut Tarigan dan Tarigan (2009: 12) ada empat dasar atau patokan yang digunakan dalam pengklasifikasian buku teks yaitu:

1. Berdasarkan mata pelajaran atau bidang studi (terdapat di SD, SMTP, SMTA).
2. Berdasarkan mata kuliah bidang yang bersangkutan (terdapat di perguruan tinggi).
3. Berdasarkan penulisan buku teks (buku teks tunggal, buku teks berjilid, dan buku teks berseri).
4. Berdasarkan jumlah penulis buku teks (penulis tunggal dan penuliskelompok).

Prastowo (2015:167-168) membedakan buku teks menjadi:

- a) buku teks utama, yakni yang berisi pelajaran suatu bidang studi tertentu yang digunakan sebagai pokok bagi murid atau guru,
- b) buku teks pelengkap, yakni yang sifatnya membantu, memperkaya, atau merupakan tambahan dari buku teks utama baik yang dipakai murid maupun guru.

Menurut Wirawan (2012:260) buku teks juga dibedakan antara buku teks pegangan peserta didik dan buku teks pegangan guru. Buku teks pegangan guru dilengkapi dengan panduan untuk mengajarkan pokok bahasan dan materi yang diuraikan dalam buku pegangan peserta didik.

Berdasar paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa ada dua golongan buku teks yaitu sebagai buku teks utama dan buku teks pelengkap yang keduanya dapat digolongkan lagi berdasarkan mata pelajaran, mata kuliah, penulisan buku teks, dan berdasar jumlah penulis buku teks.

Kelebihan dan Kelemahan Buku Teks

Kelebihan Buku Teks

Menurut Wirawan (2012:261) Penggunaan buku teks dalam pembelajaran mempunyai kelebihan sebagai berikut:

- a. Menyediakan struktur dan silabus untuk program pembelajaran mata pelajaran/mata kuliah. Buku teks mengemukakan ilmu pengetahuan, keterampilan dan apa yang harus dipelajari dan urutan mempelajarinya secara sistematis. Bagi guru buku teks mengemukakan apa yang harus diajarkannya dan bagaimana mengajarkannya.
- b. Membantu menstandarkan pembelajaran. Dengan adanya buku teks setiap peserta didik akan mempelajari ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang sama yang telah di uji coba berdasarkan standar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang sama. Demikian juga jika suatu tingkat kelas mempunyai kelas paralel, mereka akan terekspos pada materi ajar yang sama.
- c. Menjamin kualitas tinggi. Buku teks menyediakan berbagai sumber belajar karena sering dilengkapi dengan buku pegangan guru, tes evaluasi belajar, *compact disc*, *cassete*, video pedoman mengajar, film dan sebagainya.
- d. Efisien. Dalam buku teks materi disajikan efisien dengan menggunakan gambar, grafik, dan tabel. Baik guru dan peserta didik dapat memahami buku teks dengan menghemat waktu.
- e. Menyediakan bahasa standar. Bahasa yang dipergunakan dalam buku teks adalah bahasa standar yang membantu peserta didik tidak hanya memahami materi akan tetapi juga memberikan pengayaan bahasa ilmiah yang standar. Bagi mata pelajaran bahasa asing - Inggris, Prancis, Jerman dan sebagainya - membantu guru dan peserta didik bagaimana berbahasa yang baik.
- f. Secara visual menarik. Penulis buku teks dan penerbitnya mendesain buku teks dengan mempertimbangkan keterbacaannya (*readability*) yang tinggi sehingga mudah dipahami peserta didik dengan tingkat

pengetahuan, keterampilan dan pengalaman tertentu.

Sedangkan menurut Nasution (dikutip Prastowo, 2015:171) buku teks memiliki kelebihan sebagai berikut:

- a. Buku teks pelajaran membantu guru melaksanakankurikulum,.
- b. Buku teks pelajaran juga merupakan pegangan dalam menentukan metode pengajaran.
- c. Buku teks pelajaran memberikan kesempatan bagi bagi peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru.
- d. Buku teks pelajaran dapat digunakan untuk tahun-tahun berikutnya, dan jika direvisi, maka dapat bertahan dalam waktu yang lama.
- e. Buku teks pelajaran yang uniform memberi kesamaan mengenaibahan dan standar pengajaran.
- f. Buku teks pelajaran memberikan kontinuitas pelajaran di kelas yang berurutan, sekalipun guruberganti.
- g. Buku tes pelajaran member pengetahuan dan metode mengajar yang lebih mantap jika guru menggunakannya dari tahun ke tahun.

Sedangkan Menurut Muslich (2010:30) Buku teks memiliki beberapa kelebihan buku teksyaitu:

1. Buku teks merupakan “*the foundation of learning inclassroom*”.
2. Buku teks memuat bahan ajar yang sebaiknya disajikan (*what to teach*) dan sekuensi atau urutan penyajiannya. Oleh karena itu, penyusunan buku teks tentu memperhatikan bahan ajar mana yang patut dan sebaiknya disajikan, termasuk tata cara penyajian yang sesuai dengan jenis bahan dan kondisi peserta didikasaran.
3. Jangkauan, jumlah, dan jenis bahan ajar yang terdapat dalam buku teks telah relatif pasti sehingga guru memungkinkan untuk mengalokasinya berdasarkan jadwal sekolah.
4. Paparan masalah atau pokok

persoalan (*subject matter*) dalam buku teks relatif teliti. Ketelitian ini terlihat mulai dari proses pemilihan bahan, klasifikasi bahan, sampai dengan prosespenyusunannya.

5. Bahan ajar dalam buku teks tertata cukup baik. Ini dapat dilihat dari cara penyajian bahan ajar yang memperhatikan hierarki dan tata letaknya sehingga mudah dipahami pesertadidik.
6. Buku teks cukup banyak memuat alat bantu pengajaran, misalnya gambar peta dan diagram. Alat bantu ini akan dapat mempercepat pemahaman peserta didik atas bahan ajar yang sedangdipelajari.
7. Kesenambungan bahan ajar dalam buku teks telah diatur sedemikian rupa oleh penyusunnya.Buku teks merupakan batu loncatan bagi peserta didik. Dengan menggunakan buku teks, peserta didik terbebas dari kegiatan mencatat yang merupakan pemborosan waktu, tenaga, danpikiran.
8. Buku teks sangat membantu sekolah yang tidak memiliki perpustakaan yanglengkap.
9. Buku teks yang dipublikasikan oleh pemerintah dan pihak swasta telah dipertimbangkankualitasnya

Menurut Wirawan, Nasution (dikutip Prastowo), dan Muslich, sama-sama berpendapat tentang beberapa kelebihan buku teks yaitu: buku teks membantu pendidik melaksanakan kurikulum, buku teks membantu menstandarkan pembelajaran, dan buku teks bersifatefisien.

Dari pendapat-pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelebihan buku teks yaitu:

1. Buku teks membantu guru melaksanakan kurikulum (menyediakan struktur dan silabus serta menentukan metode pengajaran).
2. Buku teks membantu menstandarkan pembelajaran, yaitu memberi kesamaan mengenai bahan, bahasa dan standar pengajaran.
3. Efisien. Dalam buku teks, materi disajikan efisien dengn menggunakan grafik, gambar,

dan tabel. Buku teks dapat juga digunakan untuk tahun berikutnya jika direvisi, maka dapat bertahan dalam waktu yang lama.

4. Buku teks secara visual menarik.
5. Buku teks pelajaran memberikan kontinuitas pelajaran di kelas yang berurutan, sekalipun guruberganti.

Kelemahan Buku Teks

Akan tetapi dalam pembelajaran buku teks juga mempunyai potensi pengaruh negatif, pengaruh negatif tersebut menurut Wirawan (2012:261) antarlain:

- a. ering isinya tidak sesuai dengan lingkungan peserta didik. Buku teks yang disusun isinya secara nasional tidak sesuai dengan lingkungan sosial dimana peserta didik hidup dan berkembang, misalnya buku bahasa Inggris untuk peserta didik di pedalaman Kalimantan sulit memahami bahan bacaannya mengenai olahraga ski atau permainan *Americanfootball*.
- b. ntuk mata pelajaran tertentu sering isinya kontroversial. Misalnya, untuk buku teks sejarah apakah yang dilakukan partai komunis Indonesia di Madiun tahun 1946 dan 31 september 1965 merupakan pemberontakan yang sah atau bukan. Apakah teori evolusi Darwin harus diajarkan disekolah atau tidak. Jika membahas pahlawan, apakah kebajikannya saja atau juga perbuatan dan perilakunya yangburuk.

Mempersempit pengetahuan guru. Para guru Indonesia umumnya kurang kreatif dan keinginan untuk mengembangkan diri juga rendah, akibatnya buku teks merupakan satu-satunya sumber pembelajaran. Ia tidak mendorong peserta didik untuk mencari sumber belajar lainnya, misalnya dari buku penunjang di perpustakaan. Ini membuat peserta didik seperti katak dalam tempurung. Sedangkan menurut Greene dan Petty (dikutip Prastowo, 2009:26) buku teks memiliki kelemahan atau keterbatasan antara lain:

- a. Buku teks itu sendiri tidaklah mengajar

(walaupun beberapa kegiatan belajar dapat dicapai dengan membacanya), tetapi merupakan suatu saranapengajaran.

- b. Isi yang disajikan sebagai perangkat-perangkat kegiatan belajar dipadu secara artifisial atau secara buatan saja bagi setiap kelas tertentu.
 - c. Pelatihan-pelatihan dan tugas-tugas agaknya kurang adekuat atau kurang memadai karena keterbatasan dalam ukuran buku teks dikarenakan begitu banyaknya praktik-praktik, pelatihan yang perlu dilaksanakan secara buatan.
 - S d. Sarana-sarana pengajaran juga sangat sedikit dan singkat karena keterbatasan- keterbatasan ruang, tempat, atau wadah yang tersedia didalamnya.
 - e. Pertolongan-pertolongan yang berkaitan dengan evaluasi hanyalah bersifat sugestif dan tidaklah mengevaluasi keseluruhan atau keparipurnaan yang diinginkan.
- Sementara itu, menurut Muslich (2010: 30), kelemahan buku teks adalah sebagai berikut.
- U 1. Buku teks kurang memperhatikan perbedaan individu peserta didik. Peserta didik sasaran dianggap homogen sehingga bahan ajar yang ada pada buku teks tersaji tanpa memperhatikan peserta didik yang *uper* (unggul) dan peserta didik yang *lower*.
 2. Desain buku teks sering tidak sesuai dengan desain kurikulum pendidikan. Akibatnya, dengan menggunakan buku teks tersebut, program pendidikan yang telah dirancang dalam kurikulum tidak tercapai.
 3. Konteks dan bahan ajar yang terdapat dalam buku teks sering tidak sesuai dengan kondisi dan lingkungan peserta didik sasaran. Apabila hal ini terjadi, buku teks akan terkesan “memaksa” peserta didik untuk belajar sesuatu yang “tidak sesuai” dengan kondisinya.
 4. Bahan ajar yang terdapat dalam buku teks sering bias dan basi. Ini terjadi karena antara waktu penyusunan buku teks dan waktu pemakaiannya berselang terlalu lama. Akibatnya, informasi dan masalah yang terdapat dalam buku teks sudah “kadaluarsa”,

bahkan tidak sesuai dengan yang sedang dihadapi peserta didik.

Dari pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa buku teks memiliki beberapa kelemahan yaitu :

1. Isi atau materi buku teks sering tidak sesuai (dengan lingkungan anak, kontroversial).
2. Pelatihan atau tugas-tugasnya kurang memadai.
3. Evaluasi dalam buku teks bersifat sugestif dan tidak mengevaluasi secara keseluruhan.
4. Buku teks terbatas dalam ruang atau halaman.
5. Mempersempit pengetahuan guru.

Kriteria Pemilihan Buku Teks yang Baik

Untuk membantu memudahkan sekolah atau masyarakat dalam memilih buku pelajaran yang baik, terstandarisasi, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta kebutuhan standar pembelajaran, pedoman pemilihan buku pelajaran yang diperlukan. Buku yang dipilih harus buku yang memenuhi standar kualitas terbaik dan terjamin, baik dari segi kebenaran, dan kesesuaian konsep, penyajian, aspek bahasa, dan grafik (Amri, 2013:98). Adapun kriteria buku untuk sekolah yang dapat dijadikan standar di dalam pemilihan adalah:

- a. Buku yang dipilih adalah buku yang sudah terstandarisasi (direkomendasikan oleh Dirjen Dikdasmen Kemendiknas) dan juga telah direkomendasikan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kotamadya-masing.
- b. Kesesuaian latar sosial (tempat dan waktu) dengan wilayah masing-masing.
- c. Latar sosial (tempat dan waktu), disamping sesuai, diperhatikan pula unsur nasional dan global.
- d. Kesesuaian konteks dalam penyajian buku pelajaran dengan keadaan dan kondisi sekolah.
- e. Kesesuaian dalam buku pelajaran dengan tingkat pemahaman siswa pada umumnya di sekolah tersebut.
- f. Memiliki kesesuaian dengan program

pembelajaran yang akan dikembangkan oleh sekolah.

- g. Ada jaminan bahwa buku tersebut tersedia, mudah didapat di pasaran lokal, dan sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Sedangkan menurut Prastowo (2015:378) beberapa kriteria sebagai pertimbangan pemilihan buku teks pelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Substansi materi memiliki relevansi dengan kompetensi dasar atau materi pokok yang harus dikuasai oleh peserta didik.
- b. Materi dalam buku teks lengkap, paling tidak mampu memberikan penjelasan secara lengkap, antara lain tentang definisi, klasifikasi, prosedur, perbandingan, rangkuman, dan sebagainya.
- c. Padat pengetahuan dan memiliki sekuensi yang jelas secara keilmuan.
- d. Kebenaran materi dapat dipertanggungjawabkan.
- e. Kalimat yang disajikan singkat dan jelas.
- f. Penampilan fisik bukunya menarik atau dapat menimbulkan motivasi untuk membaca.
- g. Buku dapat dibeli di toko-toko buku (kalau buku berbahasa asing dapat dipesan melalui internet).

Sedangkan menurut Schorling dan Batchelder (dikutip Muslich, 2010:54) untuk menentukan buku teks yang baik, dapat diketahui dengan melihat empat ciri sebagai berikut.

1. Direkomendasikan oleh guru-guru yang berpengalaman.
2. Bahan ajarnya sesuai dengan tujuan pendidikan, kebutuhan peserta didik, dan kebutuhan masyarakat.
3. Memuat latihan/tugas dan teks bacaan.
4. Memuat ilustrasi yang membantu peserta didik dalam belajar.

Dari pendapat beberapa ahli di atas terdapat kesamaan tentang kriteria pemilihan buku teks yang baik, yaitu materi dalam buku teks sesuai dengan KI dan KD yang harus

dikuasai oleh peserta didik serta ada jaminan buku teks tersedia atau dapat dibeli di toko-toko buku.

Berdasarkan pendapat ahli diatas kriteria pertimbangan pemilihan buku teks yaitu :

1. Materi dalam buku teks sesuai dengan KI dan KD yang harus dikuasai peserta didik
2. Materi dalam buku teks lengkap, paling tidak mampu menjelaskan secara lengkap, antara lain tentang definisi, klasifikasi, prosedur, perbandingan, rangkuman, dan sebagainya.
3. Buku teks memiliki kesesuaian dengan program yang dikembangkan sekolah.
4. Buku teks memperhatikan unsur nasional dan global.
5. Kalimat yang disajikan singkat, padat dan jelas.
6. Penampilan fisik buku teks menarik atau dapat menimbulkan motivasi untuk membaca.
7. Ada jaminan buku teks tersedia atau dapat dibeli di tokobuku.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pemanfaatan buku teks oleh guru ekonomi se- Kabupaten Ogan Ilir.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah pemanfaatan buku teks yang digunakan guru ekonomi SMA Negeri se-Kabupaten Ogan Ilir.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pemanfaatan buku teks merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menelaah tentang pemanfaatan buku teks, yaitu buku yang digunakan secara formal untuk mempelajari mata pelajaran ekonomi yang digunakan oleh guru ekonomi di SMA Negeri se-Kabupaten Ogan Ilir. Adapun kegiatan yang ditelaah yaitu jenis-jenis buku teks yang digunakan guru, pertimbangan pemilihan buku teks, hambatan atau kesulitan yang dialami guru dalam menggunakan buku teks, dan upaya yang

dilakukan untuk menghadapi kesulitan menggunakan buku teks. Baik atau tidaknya buku teks yang digunakan di SMA Negeri Kabupaten Ogan Ilir ditunjukkan oleh hasil persentase data tentang penggunaan buku teks yang diperoleh melalui teknik angket dan wawancara dengan indikator jenis-jenis buku teks, pertimbangan pemilihan buku teks, dan kesulitan dalam menggunakan buku teks.

Subjek Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari guru ekonomi di SMA Negeri Kabupaten Ogan Ilir yang menggunakan kurikulum 2013 yaitu SMA N 1 Indralaya dan SMA Negeri 2 Tanjung Raja berjumlah 5 orang guru ekonomi yang menjadi subjek penelitian.

Tabel 1 Jumlah Guru Ekonomi se-Kabupaten Ogan Ilir

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	SMA Negeri 1 Indralaya	3
4	SMA Negeri 2 Tanjung Raja	2
Jumlah Guru		5

(Sumber: Administrasi Sekolah)

Teknik Analisis Data Angket, Wawancara,

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil angket dan wawancara. Data yang dianalisis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari untuk setiap jawaban

F = Frekuensi jawaban yang diperoleh
N = Frekuensi jawaban yang diperoleh

100 = Pembilang tetap

(Arikunto, 2011:266)

1. Hasil akhir yang diperoleh dikualitatifkan kedalam kriteria pelaksanaan penilaian autentik. Dengan demikian hasil yang diperoleh berupa data kuantitatif akan diubah ke dalam data kualitatif dengan skor maksimum 100% dan skor minimum 0%. Masing-masing interval akan diberi kriteria seperti pada tabelberikut:

Tabel 2 Kriteria Pelaksanaan Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Presentasi Kriteria	Kriteria Penilaian
86%-100%	Sangat Baik
71%-85%	Baik
41%-70%	Cukup Baik
21%-40%	Kurang Baik
0-20%	Tidak Baik

(Modifikasi Riduwan, 2013:89)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data Jenis-jenis Buku Teks dari Angket dan Wawancara

Jenis-jenis buku teks yang digunakan guru dalam proses pembelajaran menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Jenis-jenis buku teks diperoleh oleh guru ISW, guru MY, guru SH, guru EE dan guru AP berdasarkan data angket dan wawancara, di SMA Negeri 1 Indralaya terdapat tiga guru yang mengajar mata pelajaran ekonomi, yaitu guru ISW, guru MY dan guru SH. Guru ISW menggunakan buku teks utama dengan judul ekonomi untuk SMA/MA kelas X, karangan Kinanti Geminastiti dan Nurlita, penerbit Yrama Widya. sedangkan untuk buku teks pelengkap, guru ISW menggunakan buku dengan judul ekonomi untuk SMA/MA kelas X, karangan Alam, S.,penerbit Esis. Guru MY juga menggunakan buku teks utama dengan judul ekonomi untuk SMA/MA kelas X, karangan Kinanti Geminastiti dan Nurlita, penerbit Yrama Widya dan buku teks pelengkap menggunakan buku teks pelengkap dengan judul ekonomi untuk SMA/MA kelas X, karangan Alam, S.,penerbit Esis. Guru SH juga menggunakan buku teks yang sama, baik buku

teks utama maupun buku teks pelengkap. Buku teks utama guru MY menggunakan buku teks utama dengan judul ekonomi untuk SMA/MA kelas X, karangan Kinanti Geminastiti dan Nurlita, penerbit Yrama Widya. sedangkan untuk buku teks pelengkap, guru MY juga menggunakan buku teks pelengkap dengan judul ekonomi untuk SMA/MA kelas X, karangan Alam, S., penerbit Esis.

Sedangkan di SMA Negeri 2 Tanjung Raja terdapat dua guru yang mengajar mata pelajaran ekonomi, Guru EE menggunakan buku teks utama dengan judul ekonomi untuk SMA/MA kelas X, karangan Kinanti Geminastiti dan Nurlita, yang diterbitkan oleh penerbit Yrama Widya. Sedangkan untuk buku teks pelengkap, guru EE menggunakan buku teks pelengkap dengan judul ekonomi untuk SMA/MA kelas X, karangan Agung Feryanto dan Westriningsih, yang diterbitkan oleh Intan Pariwara. Guru AP juga menggunakan bukuyang sama, yaitu menggunakan buku teks utama dengan judul ekonomi untuk SMA/MA kelas X, karangan Kinanti Geminastiti dan Nurlita, yang diterbitkan oleh penerbit Yrama Widya dan menggunakan buku teks pelengkap dengan judul ekonomi untuk SMA/MA kelas X, karangan Agung Feryanto dan Westriningsih, yang diterbitkan oleh Intan Pariwara.

Data hasil angket dan wawancara jenis-jenis buku teks yang digunakan guru ekonomi, diketahui guru ISW, MY, SH, EE, dan AP menggunakan buku teks utama yang diterbitkan oleh Yrama Widya dan pengarang buku teks yaitu Kinanti Geminastiti. Semua guru menggunakan buku teks utama yang diterbitkan oleh penerbit yang sama yaitu Yrama Widya, pengarang buku teks dan judul buku saja yang membedakan penggunaan bukuteks.

Tabel 3 Data Hasil Angket dan Wawancara Data Penggunaan Buku Teks

Data Penggunaan Buku Teks Utama dan Buku teks Pelengkap		
Indikator 1	Angket	Wawancara
No Item		
1	100 %	100 %
2	100 %	100 %
Rata-rata	100 %	100 %
Rata-Rata Indikator Penggunaan BukuTeks		100 %
Kategori	Sangat Baik	

(Sumber: Data Primer diolah Bulan juni 2016)

Jadi dari data yang diperoleh dari angket dan wawancara, untuk indikator 1 penggunaan buku teks utama dan buku teks pelengkap diperoleh hasil untuk angket memperoleh persentase sebesar 100% dengan kategori sangat baik, sementara itu wawancara diperoleh persentase yang sama yaitu sebesar 100% dengan kategori sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk indikator penggunaan buku teks utama dan buku teks pelengkap oleh guru ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Ogan Ilir dengan memperoleh hasil sebesar 100% dengan kategori sangat baik

2. Data Pertimbangan Pemilihan Buku Teks dari Angket dan Wawancara

Pemilihan buku teks akan mempengaruhi kualitas dari buku teks yang akan digunakan. Buku teks yang baik harus mempertimbangkan kriteria pemilihan buku teks. Pertimbangan pemilihan buku teks oleh guru ISW, guru MY, guru SH, guru EE dan guru AP berdasarkan data angket dan wawancara dapat dideskripsikan ke dalam diagram sebagai berikut:

Tabel 4 Data Angket Pertimbangan Pemilihan Buku Teks Oleh Guru Ekonomi

Pertimbangan Pemilihan Buku Teks		
Indikator 2	Persentase Menjawab	Kategori
No Item	Ya	
2	100 %	Sangat Baik
3	20%	Tidak Baik
4	100 %	Sangat Baik
5	100 %	Sangat Baik
6	100 %	Sangat Baik
7	100 %	Sangat Baik
8	80%	Baik
9	80%	Baik
10	100 %	Sangat baik
11	80%	Baik
12	100 %	Sangat Baik
13	60%	Cukup Baik
Rata-Rata Indikator 3	85%	Sangat Baik

(Sumber: Data Primer diolah Bulan juni 2016)

Keterangan:

- 2 = Buku teks dipilih berdasarkan rekomendasi oleh Dirjen Dikdasmen Kemendiknas dan Dinas Pendidikan Kota
- 3 = Buku Teks yang digunakan disesuaikan dengan Latar Sosial
- 4 = Buku teks memperhatikan unsur nasional dan global
- 5 = Buku teks memiliki kesesuaian dengan tingkat pemahaman siswa pada umumnya
- 6 = Buku teks memiliki kesesuaian dengan program yang dikembangkan sekolah
- 7 = Substansi materi memiliki relevansi dengan KI dan KD yang harus dikuasai pesertadidik.
- 8 = Penampilan fisik buku menarik atau dapat

- menimbulkan motivasi membaca
- 9 = Materi dalam buku teks lengkap
10. = Materi dalam buku teks dapat dipertanggung jawabkan (mencantumkan sumber materi, kutipan dan daftar pustaka)
- 11 = Memperhatikan standar yang berkaitan dengan bahasa, yaitu kejelasan bahasa, kesesuaian bahasa, dan kemudahan untuk dibaca
- 12 = Memperhatikan standar yang berkaitan dengan penyajian buku teks yaitu memperhatikan kode etik dan hak cipta, variasi dalam penyampaian informasi, dan penyajian perbab
- 13 = Ada jaminan buku teks tersedia atau dapat di beli di toko-tokobuku

Data pertimbangan pemilihan buku teks dari angket diatas, dapat dilihat bahwa yang menjadi pertimbangan guru dalam menggunakan buku teks untuk no item 2 yaitu buku teks dipilih berdasarkan rekomendasi Dirjen Dikdasmen atau Dinas Pendidikan Kota diperoleh hasil persentase sebesar 100% dengan kategori sangat baik, untuk item no 3 pertimbangan pemilihan buku teks oleh guru ekonomi yaitu buku teks yang digunakan disesuaikan dengan latar sosial diperoleh hasil persentase sebesar 20% dengan kategori tidak baik, item no 4 pertimbangan pemilihan buku teks oleh guru ekonomi yaitu buku teks yang digunakan memperhatikan unsur nasional dan global diperoleh persentase sebesar 100% dengan kategori sangat baik, item no 5 pertimbangan pemilihan buku teks oleh guru ekonomi yaitu buku teks memiliki kesesuaian dengan tingkat pemahaman siswa pada umumnya diperoleh hasil persentase sebesar 100% dengan kategori sangat baik, item no 6 pertimbangan pemilihan buku teks oleh guru ekonomi yaitu buku teks yang digunakan memiliki kesesuaian dengan program yang dikembangkan oleh sekolah diperoleh hasil persentase sebesar 100% dengan kategori sangat baik, item no 7 pertimbangan pemilihan buku teks oleh guru ekonomi yaitu substansi materi dalam buku teks yang digunakan memiliki relevansi dengan Kompetensi Dasar dan

Kompetensi Inti yang harus dikuasai peserta didik diperoleh persentase sebesar 100% dengan kategori sangat baik, untuk item no 8 pertimbangan pemilihan buku teks oleh guru ekonomi yaitu penampilan fisik buku teks menarik atau dapat menimbulkan motivasi membaca peserta didik yang memanfaatkannya diperoleh persentase sebesar 80% dengan kategori baik, untuk item no 9 pertimbangan pemilihan buku teks oleh guru ekonomi yaitu materi dalam buku teks lengkap yaitu memberikan penjelasan secara lengkap antara lain tentang definisi, klasifikasi, prosedur, perbandingan dan rangkuman diperoleh hasil persentase sebesar 80% dengan kategori baik, item no 10 pertimbangan pemilihan buku teks oleh guru ekonomi yaitu materi dalam buku teks dapat dipertanggung jawabkan (mencantumkan sumber materi, kutipan dan daftar pustaka) diperoleh hasil persentase sebesar 100% dengan kategori sangat baik, item no 11 pertimbangan pemilihan buku teks oleh guru ekonomi yaitu buku teks yang digunakan memperhatikan standar yang berkaitan dengan bahasa, yaitu kejelasan bahasa, kesesuaian bahasa, dan kemudahan untuk dibaca diperoleh hasil persentase sebesar 80% dengan kategori baik, item no 12 pertimbangan pemilihan buku teks oleh guru ekonomi yaitu buku teks yang digunakan memperhatikan standar yang berkaitan dengan penyajian buku teks yaitu memperhatikan kode etik dan hak cipta, variasi dalam penyampaian informasi, dan penyajian perbab diperoleh hasil persentase sebesar 100% dengan kategori sangat baik, sedangkan untuk item no 13 pertimbangan pemilihan buku teks oleh guru ekonomi yaitu ada jaminan bahwa buku teks yang digunakan tersedia atau dapat dibeli di toko-toko buku diperoleh hasil persentase sebesar 60% dengan kategori cukup baik. Apabila diambil kesimpulan secara umum perhitungan indikator yang terpenuhi oleh guru ISW, guru MY, guru SH, guru EE dan guru AP pada indikator pertimbangan pemilihan buku teks yaitu sebesar 85%, yang berarti guru telah melakukan pertimbangan dalam memilih buku teks menunjukkan hasil yang sangat baik.

**Tabel 5 Data Wawancara
Pertimbangan Pemilihan Buku Teks
Oleh Guru Ekonomi**

Pertimbangan Pemilihan Buku Teks		
Indikator 3	Persentase	Kategori
No Item	Menjawab Ya	
3	100%	Sangat Baik
4	100%	Sangat Baik
5	60%	Cukup Baik
6	100%	Sangat Baik
7	80%	Baik
8	60%	Cukup Baik
Rata-Rata Indikator 3	83%	Sangat Baik

Keterangan:

- 3 = Buku teks dipilih berdasarkan rekomendasi oleh Dirjen Dikdasmen Kemendiknas dan Dinas Pendidikan Kota
- 4 = Buku teks memiliki kesesuaian dengan program yang dikembangkan sekolah
- 5 = Buku teks memiliki materi yang lengkap
- 6 = Buku teks memperhatikan standar yang berkaitan dengan bahasa, yaitu kejelasan bahasa, kesesuaian bahasa, dan kemudahan untuk dibaca
- 7 = Memperhatikan standar yang berkaitan dengan penyajian buku teks yaitu memperhatikan kode etik dan hak cipta, variasi dalam penyampaian informasi, dan penyajian perbab
- 8 = Ada jaminan buku teks tersedia atau dapat di beli di toko-toko buku

Data pertimbangan pemilihan buku teks dari wawancara, dapat dilihat bahwa yang menjadi pertimbangan guru dalam memilih buku teks yang digunakan dalam proses pembelajaran berdasarkan wawancara untuk item no 3 buku teks yang digunakan mendapat izin atau direkomendasikan oleh Dirjen Dikdasmen dan Dinas Pendidikan Kota diperoleh hasil persentase sebesar 100% dengan kategori sangat baik, item no 4 pertimbangan pemilihan buku teks oleh guru ekonomi yaitu buku teks yang digunakan memiliki kesesuaian dengan program yang dikembangkan oleh sekolah diperoleh hasil persentase sebesar 100% dengan kategori sangat baik, item no 5 pertimbangan

pemilihan buku teks oleh guru ekonomi yaitu materi dalam buku teks lengkap yaitu memberikan penjelasan secara lengkap antara lain tentang definisi, klasifikasi, prosedur, perbandingan dan rangkuman diperoleh hasil persentase sebesar 60% dengan kategori cukup baik, item no 6 pertimbangan pemilihan buku teks oleh guru ekonomi yaitu buku teks memperhatikan standar yang berkaitan dengan bahasa, yaitu kejelasan bahasa, kesesuaian bahasa, dan kemudahan untuk dibaca diperoleh hasil persentase sebesar 100% dengan kategori sangat baik, item no 7 pertimbangan pemilihan buku teks oleh guru ekonomi yaitu buku teks memperhatikan standar yang berkaitan dengan penyajian buku teks yaitu memperhatikan kode etik dan hak cipta, variasi dalam penyampaian informasi, dan penyajian perbab diperoleh hasil persentase 80% dengan kategori baik, sedangkan untuk item no 8 pertimbangan pemilihan buku teks oleh guru ekonomi yaitu ada jaminan bahwa buku teks yang digunakan tersedia atau dapat dibeli di toko-toko buku diperoleh hasil persentase sebesar 60% dengan kategori cukup baik. Apabila diambil kesimpulan secara umum perhitungan indikator yang terpenuhi oleh guru ISW, guru MY, guru SH, guru EE dan guru AP pada indikator pertimbangan pemilihan buku teks dari wawancara yaitu sebesar 83%, yang berarti guru telah melakukan pertimbangan dalam memilih buku teks menunjukkan hasil yang sangat baik.

3. Data Kesulitan Guru dalam Menggunakan Buku Teks dari Angket dan Wawancara

Setiap buku teks mempunyai kelebihan dan kekurangan, pemanfaatan buku teks oleh guru ekonomi untuk indikator kesulitan guru dalam menggunakan buku teks ini diberikan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami guru dalam memanfaatkan buku teks. Kesulitan dalam menggunakan buku teks oleh guru ISW, guru MY, guru SH, guru EE, dan guru AP berdasarkan data angket dan wawancara dapat dideskripsikan

ke dalam diagram sebagai berikut:

**Tabel 6 Data Angket dan Wawancara
Kesulitan Guru Ekonomi dalam
Menggunakan Buku Teks**

Kesulitan Guru dalam Menggunakan Buku Teks

Indikator 3	Persentase Menjawab dari Angket	Kategori	Persentase Menjawab dari Wawancara	Kategori
A	0%	Tidak Baik	0%	Tidak Baik
B	20%	Tidak Baik	20%	Tidak Baik
C	60%	Cukup Baik	60%	Cukup Baik
D	60%	Kurang Baik	60%	Cukup Baik
E	60%	Cukup Baik	60%	Cukup Baik
F	20%	Tidak Baik	20%	Tidak Baik
G	0%	Tidak Baik	0%	Tidak Baik
Rata-rata Indikator 3	31%	Kurang Baik	31%	Kurang Baik

Keterangan:

A = Materi dalam buku teks tidak sesuai dengan lingkungan peserta didik

B = Terdapat konsep-konsep dalam buku teks yang samar-samar dan tidak biasa yang dapat membingungkan peserta didik yang memanfaatkannya

C = pelatihan atau tugas-tugas dalam buku teks kurang memadai

D = Petunjuk, saran, contoh dan ilustrasi dalam buku teks dinyatakan dengan singkat atau terbatas

E = Buku teks yang digunakan kurang memperhatikan perbedaan individu

F = Terdapat Informasi atau masalah dalam buku teks yang kadaluarsa

Data kesulitan guru dalam menggunakan buku teks dari angket diatas, dapat dilihat bahwa kesulitan guru dalam menggunakan buku teks untuk item A, materi dalam buku teks tidak sesuai dengan lingkungan peserta didik diperoleh hasil persentase sebesar 0% dengan kategori tidak baik, artinya semua guru tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan buku teks yaitu materi dalam buku teks tidak sesuai dengan lingkungan peserta didik. Untuk indikator kesulitan guru dalam menggunakan buku teks untuk item B, terdapat konsep-konsep dalam buku teks yang samar-samar dan tidak biasa yang dapat membingungkan peserta didik yang memanfaatkannya diperoleh hasil persentase sebesar persentase sebesar 20% dengan kategori tidak baik, artinya 1 dari 5 guruyaitu guru AP mengalami kesulitan menggunakan buku teks yaitu terdapat konsep-konsep dalam buku teks yang samar-samar dan tidak biasa yang dapat membingungkan peserta didik yang memanfaatkannya. Untuk item C, pelatihan atau tugas-tugas dalam buku teks kurang memadai diperoleh hasil persentase sebesar 60% dengan kategori cukup baik, artinya 3 dari 5 guru yaitu guru ISW, MY dan AP mengalami kesulitan menggunakan buku teks yaitu pelatihan atau tugas-tugas dalam buku teks kurang memadai. Untuk item D, petunjuk, saran, contoh dan ilustrasi dalam buku teks dinyatakan dengan singkat atau terbatas

diperoleh persentase sebesar 60% dengan kategori kurang baik, artinya 3 dari 5 guru mengalami kesulitan menggunakan buku teks yaitu petunjuk, saran, contoh dan ilustrasi dalam buku teks dinyatakan dengan singkat atau terbatas. Untuk item E, buku teks yang digunakan kurang memperhatikan perbedaan individu diperoleh persentase sebesar 60% dengan kategori cukup baik, artinya 3 dari 5 guru yaitu guru ISW, MY, dan AP mengalami kesulitan menggunakan buku teks yaitu buku teks yang digunakan kurang memperhatikan perbedaan individu. Untuk item F, terdapat Informasi atau masalah dalam buku teks yang kadaluarsa diperoleh persentase sebesar 20% dengan kategori tidak baik, artinya 1 dari 5 guru yaitu guru AP mengalami kesulitan menggunakan buku teks yaitu terdapat Informasi atau masalah dalam buku teks yang kadaluarsa. Sedangkan untuk item G, buku teks dapat membuat guru menjadi kurang kreatif diperoleh persentase sebesar 0% dengan kategori tidak baik, artinya buku teks yang digunakan guru tidak menjadikan semua guru menjadi kurang kreatif. Apabila diambil kesimpulan secara umum perhitungan indikator yang terpenuhi oleh guru ISW, guru MY, guru SH, guru EE dan guru AP pada indikator kesulitan guru dalam menggunakan buku teks yaitu sebesar 31%, yang berarti kesulitan guru dalam menggunakan buku teks ekonomi dari angket dikategorikan rendah.

Selanjutnya pada gambar diagram 2 data wawancara dapat digambarkan bahwa kesulitan guru dalam menggunakan buku teks untuk item A, materi dalam buku teks tidak sesuai dengan lingkungan peserta didik diperoleh hasil persentase sebesar 0% dengan kategori tidak baik. Untuk item B, terdapat konsep-konsep dalam buku teks yang samar-samar dan tidak biasa yang dapat membingungkan peserta didik yang memanfaatkannya diperoleh hasil persentase sebesar persentase sebesar 20% dengan kategori tidak baik. Item C, pelatihan atau tugas-tugas dalam buku teks kurang memadai diperoleh hasil persentase sebesar 60% dengan kategori cukup baik. Untuk item D, petunjuk, saran, contoh dan ilustrasi dalam buku

teks dinyatakan dengan singkat atau terbatas diperoleh persentase sebesar 60% dengan kategori cukup baik. Untuk item E, buku teks yang digunakan kurang memperhatikan perbedaan individu diperoleh persentase sebesar 60% dengan kategori cukup baik. Untuk item F, terdapat Informasi atau masalah dalam buku teks yang kadaluarsa diperoleh persentase sebesar 20% dengan kategori tidak baik. Sedangkan untuk item G, buku teks dapat membuat guru menjadi kurang kreatif diperoleh persentase sebesar 0% dengan kategori tidak baik, artinya buku teks yang digunakan guru tidak menjadikan semua guru menjadi kurang kreatif. Apabila diambil kesimpulan secara umum perhitungan indikator yang terpenuhi oleh guru ISW, guru MY, guru SH, guru EE dan guru AP pada indikator kesulitan guru dalam menggunakan buku teks yaitu sebesar 31%, yang berarti kesulitan guru dalam menggunakan buku teks ekonomi berdasarkan data wawancara dikategorikan rendah.

Pembahasan

Buku teks yang ada di lapangan, ditinjau dari jumlah, jenis, maupun kualitasnya sangat bervariasi. Sementara itu, buku teks pada umumnya menjadi rujukan utama dalam proses pembelajaran.

Pada penelitian ini, pemanfaatan buku teks oleh guru ekonomi se-Kabupaten Ogan Ilir meliputi jenis-jenis buku teks digunakan oleh guru ekonomi se-Kabupaten Ogan Ilir, pertimbangan pemilihan buku teks oleh guru ekonomi, dan kesulitan guru dalam menggunakan buku teks, serta upaya yang dilakukan guru dalam menghadapi kesulitan atau keterbatasan menggunakan buku teks.

Berdasarkan data angket jenis-jenis buku teks yang digunakan guru ekonomi melalui wawancara memperoleh persentase sebesar 100% dengan kategori sangat baik. Semua guru menggunakan buku teks utama dan juga buku teks pelengkap untuk melengkapi kekurangan yang terdapat dalam buku teks utama. Data wawancara juga menunjukkan hasil yang sama yaitu diperoleh persentase sebesar 100% dengan

kategori sangat baik untuk indikator jenis-jenis buku teks. Jenis-jenis buku teks yang digunakan secara umum dibedakan menjadi dua yaitu buku teks utama dan buku teks pelengkap. Buku teks utama yaitu buku teks yang berisi pelajaran suatu bidang studi tertentu yang digunakan sebagai sumber belajar utama bagi peserta didik atau guru. Sedangkan buku teks pelengkap merupakan buku teks yang sifatnya membantu, memperkaya, atau merupakan tambahan dari buku teks utama baik yang dipakai peserta didik maupun guru.

Sedangkan untuk indikator 2 pertimbangan pemilihan buku teks oleh guru ekonomi SMA Negeri se-Kabupaten Ogan Ilir, ekonomi diperoleh persentase sebesar 85% dengan kategori sangat baik, data angket pertimbangan pemilihan buku teks oleh guru ekonomi didukung dengan data yang diperoleh dari wawancara, yaitu dari data hasil wawancara diperoleh persentase sebesar 83% dengan kategori sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk indikator pertimbangan pemilihan buku teks oleh guru ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Ogan Ilir dengan memperoleh hasil sebesar 84% dengan kategori sangat baik. Artinya semua guru telah melakukan pertimbangan pemilihan buku teks dengan sangat baik sesuai dengan kriteria pemilihan buku teks yang baik.

Untuk indikator 3 kesulitan guru dalam menggunakan buku teks dari data hasil angket diperoleh persentase sebesar 31%, data hasil wawancara juga diperoleh persentase yang sama yaitu sebesar 31%, artinya kesulitan guru ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Ogan Ilir dalam menggunakan buku teks dilihat dari angket dan wawancara dikategorikan rendah.

Kesulitan guru dalam menggunakan buku teks yang diperoleh berdasarkan data angket dan wawancara, guru ISW mengalami kesulitan yaitu materi dalam buku teks sempit, pelatihan atau tugas-tugas dalam buku teks kurang memadai, dan buku teks kurang memperhatikan perbedaan individu yaitu siswa dalam proses pembelajaran dianggap sama (homogen) sehingga bahan ajar yang ada dalam buku teks

tersaji tanpa memperhatikan siswa yang unggul (kecerdasan tinggi) dan siswa dengan kecerdasan rendah. Sedangkan menurut guru MY setiap buku teks memiliki kelebihan dan kekurangan, salah satunya yaitu kesulitan dalam menggunakan buku teks yaitu ketersediaan buku untuk siswa jumlahnya sedikit dan latihan soal dalam buku teks sedikit. Guru SH mengalami kesulitan dalam menggunakan buku teks yaitu contoh dan ilustrasi dalam buku teks dinyatakan dengan singkat atau terbatas. Guru EE juga mengalami kesulitan dalam menggunakan buku teks hampir sama dengan guru ISW yaitu jumlah latihan soal untuk siswa dalam buku teks sedikit dan buku teks kurang memperhatikan perbedaan individu. Sedangkan Guru AP mengalami kesulitan buku teks yaitu terdapat konsep yang samar-samar dan tidak biasa yang dapat membingungkan peserta didik yaitu pada materi saham atau pasar modal, dalam buku teks yang digunakan guru AP terdapat contoh dalam buku teks kurang jelas dan soal akuntansi pada materi kelas XII terlalu mudah, serta terdapat informasi atau masalah dalam buku teks yang “kadaluarsa” atau tidak sesuai lagi dengan yang dihadapi peserta didik yaitu pada materi pajak, persentase perhitungan pajak masih yang lama. Berdasarkan wawancara, guru AP juga menambahkan bahwa kesulitan yang dialaminya yaitu jumlah buku sedikit, dan belum banyak penerbit yang mencetak, karena isu bahwa K13 masih belum jelas mau dilanjutkan atau dihapus masih belum pasti. Selain itu, menurut guru AP materi dalam buku teks berubah-ubah seperti materi Perdagangan Internasional, yang awalnya materi tersebut seharusnya terdapat di kelas XII kemudian jadi di kelas XI.

Dari penjabaran diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemanfaatan buku teks oleh guru ekonomi untuk indikator 1 diperoleh persentase 100% dengan kategori sangat baik, Sedangkan untuk indikator 2 diperoleh persentase sebesar 84% dengan kategori sangat baik, dan untuk indikator 3 diperoleh persentase sebesar 30% dengan kategori tidak baik, jadi dapat disimpulkan bahwa data hasil wawancara dan angket

diperoleh rata-rata persentase sebesar 71%, yang berarti bahwa pemanfaatan buku teks oleh guru ekonomi se-Kabupaten Ogan Ilir termasuk ke dalam kategori “**BAIK**”.

Hal ini sejalan dengan pendapat Prastowo (2015:378), kriteria yang dapat dijadikan standar pemilihan buku teks yang baik yaitu buku teks dipilih berdasarkan rekomendasi oleh Dirjen Dikdasmen Kemendiknas atau Kepala Dinas Pendidikan Kota, kesesuaian latar sosial (tempat dan waktu) dengan wilayah masing-masing, buku teks memperhatikan unsur nasional dan global, kesesuaian buku teks dengan pemahaman peserta didik pada umumnya, memiliki kesesuaian dengan program yang dikembangkan oleh sekolah, dan ada jaminan buku teks tersebut tersedia atau mudah didapat di toko-toko buku.

Adapun kelemahan dari penelitian ini yaitu peneliti hanya meneliti dan membahas kesulitan atau keterbatasan buku teks secara umum, belum membahas keterbatasan buku teks secara khusus (per sub materi pelajaran).

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa untuk indikator jenis- jenis

buku teks dikategorikan “sangat baik”, indikator pertimbangan pemilihan buku teks dikategorikan “sangat baik” dan untuk indikator kesulitan guru dalam menggunakan buku teks dikategorikan “rendah”.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan buku teks oleh guru ekonomi di SMA Negeri se-Kabupaten Ogan Ilir termasuk dalam kategori “**BAIK**”.

Adapun kelemahan dari penelitian ini yaitu peneliti hanya meneliti dan membahas kesulitan atau keterbatasan buku teks secara umum, belum membahas keterbatasan buku teks secara khusus (per sub materi pelajaran).

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh sebelumnya maka dapat diajukan saran yaitu peneliti hanya meneliti dan membahas kesulitan atau keterbatasan buku teks secara umum, belum membahas keterbatasan buku teks secara khusus (per sub materi pelajaran). Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat meneliti kesulitan atau keterbatasan buku teks ekonomi dalam setiap materi atau setiap bab pada buku teks ekonomi SMA yang digunakan oleh guru berdasarkan kurikulum 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkarim, Aim. 2007. Analisis Isi Buku Teks dan Implikasinya dalam Memberdayakan Keterampilan Berfikir Peserta didik SMA. *Jurnal Forum Kependidikan*, 26(2): 71-80
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarta RinekaCipta
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya
- Depdiknas. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008 tentang Buku Teks Pelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Kurniawan, Muharta. 2007. *Analisis Kejelasan Materi Pokok Kemagnetan dalam Buku Teks SMP Kelas IX*. Skripsi. Indralaya: FKIP UNSRI
- Masnur, Muslich. 2010. *Textbook Writing, Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press
- Rahmawati, Isna. 2015. Pengembangan Buku Teks Ilmu Pengetahuan Social (IPS) Berbasis Kurikulum 2013 Untuk SMP Kelas VIII Semester 2. *Jurnal 3 (5) : 39-44*

- Rusman. 2011. Pemanfaatan Media Sebagai Sumber Belajar. Bandung: Informatika
- Riduwan. 2013. Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta
- Sudono, Anggani. 2010. *Sumber Belajar dan Alat Permainan*. Jakarta: PT Grasindo
- Sugiyono, 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- _____, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Pusat Perbukuan dan Kurikulum (Puskurbuk). 2013. Penilaian Buku Teks Pelajaran. <http://puskurbuk.net/web13/penilaian-buku-teks-pelajaran.html>. Diakses tanggal 15 Maret 2016.
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa
- Uno, Hamzah B. 2009. *Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT
- Wirawan. 2012. *Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan profesi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada